







| | | | |
|--|---|--|----------------------|
|  Dharma Nugraha Hospital Est.1996 | PELAKSANAAN RESEP OBAT AUTOMATIC STOP ORDER, TAPPERING, DAN OBAT EMERGENCY | | |
| | No. Dokumen : 035/Farmasi/ PKPO | No.Revisi : 00 | Halaman : 1/2 |
| SPO | Tanggal terbit : 10 Oktober 2023 | Ditetapkan, Direktur   drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Phd | |
| PENGERTIAN | Resep adalah permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker/farmasi pengelola apotek untuk memberikan obat jadi atau meracik obat dalam bentuk sediaan tertentu dengan keahliannya, takar,dan jumlah obat sesuai dengan yang diminta, kemudian menyerahkannya kepada yang berhak /pasien. | | |
| TUJUAN | Terselenggaranya proses penulisan resep dan intruksi obat sesuai standar yang berlaku dan kaidah keselamatan pasien (pasien safty) | | |
| KEBIJAKAN | Peraturan Direktur RS Dharma Nugraha Nomer 016/PER-DIR/RSDN/VIII/2023 Tentang Pelayanan Kefarmasian dan pengelolaan Obat di RS Dharma Nugraha | | |
| PROSEDUR | <ul style="list-style-type: none">- Emergency Order<ol style="list-style-type: none">1. Perawat membawa resep obat cito ke instalasi farmasi petugas.2. Farmasi mendahulukan pengerjaan resep tersebut untuk selanjutnya resep tersebut direkapitulasidan segera disiapkan obatnya.3. Petugas ,menyediakan obat dan langsung diserhkan ke perawat.4. Perawat mengambil obat dan memberikan obat tersebut kepaa pasien.- Automatic stop Order Apoteker akan mengingatkan dokter dan perawat jika | | |

| | | | |
|--|--|---|----------------------|
|  Dharma Nugraha Hospital Est.1996 | PELAKSANAAN RESEP OBAT AUTOMATIC STOP ORDER, TAPPERING, DAN OBAT EMERGENCY | | |
| | No. Dokumen : 035/Farmasi/ PKPO | No.Revisi : 00 | Halaman : 2/2 |
| SPO | Tanggal terbit : 10 Oktober 2023 | Ditetapkan, Direktur   drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Phd | |
| | <p>mendapat suatu pengobatan yang hampir mencapai batas waktu pemberian yang aman. Pengobatan akan dilanjutkan setelah dinyatakan secara tertulis oleh dokter yang bersangkutan.</p> <p>- Tapering Off</p> <p>1. Penurunan dosis obat tertentu ketika obat hendak dihentikan penggunaanya.</p> <p>2. Tidak semua obat dilakukan dose tapering off, hanya untuk obat-obat yang memiliki efek berlebihan pada tubuh yang akan dilakukan tapering off.</p> <p>Contoh obat yang bisa mengalami tapering off adalah kortikosteroid, beta blocker, antiepilepsi, dan antidepresan.</p> | | |
| UNIT TERKAIT | <p>1. Rawat Inap</p> <p>2. Rawat jalan</p> <p>3. Instalasi Farmasi</p> <p>4. DPJP</p> <p>5. Igd</p> | | |